



# Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Febri Indriawi Ad'hani<sup>1</sup>, Makhdalena<sup>2</sup>, Fenny Trisnawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Riau, Indonesia

E-mail: [febri.indriawi3208@student.unri.ac.id](mailto:febri.indriawi3208@student.unri.ac.id), [gelatik14@yahoo.co.id](mailto:gelatik14@yahoo.co.id), [fenny.trisnawati@lecturer.unri.ac.id](mailto:fenny.trisnawati@lecturer.unri.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-05-07 Revised: 2024-06-27 Published: 2024-07-01  <b>Keywords:</b> <i>Capital Structure;</i> <i>Company Size;</i> <i>Financial Performance.</i>	The mining sector is one of the pillars of a country's economic development. In this study, researchers chose mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), especially the coal subsector. The type of research used is quantitative descriptive. The population of this research is sub-coal mining companies listed on the IDX which have complete data on capital structure, company size and financial performance for 2019-2022, totaling 9 companies. This research uses purposive sampling with a total of 32 companies. The form of data from this research is secondary data sourced from <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> . The data analysis technique in this research uses path analysis with the help of SPSS. The results of this research indicate that capital structure influences financial performance with a negative relationship and company size influences financial performance with a positive relationship. The results of this research are expected to be useful for: (1) companies must become a source of information for coal mining companies in determining optimal capital structure and company size policies. (2) investors are able to provide information on the dynamics of capital structure and company size owned by mining companies. (3) Academics are able to contribute to the development of the science that underlies the results of the tests carried out, so that they can support theories related to accounting science.

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-05-07 Direvisi: 2024-06-27 Dipublikasi: 2024-07-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Struktur Modal;</i> <i>Ukuran Perusahaan;</i> <i>Kinerja Keuangan.</i>	Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan perekonomian suatu negara. Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya subsektor batubara. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub batu bara yang listing di BEI yang memiliki data lengkap tentang struktur modal, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan untuk tahun 2019-2022 yang berjumlah 9 perusahaan. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah 32 perusahaan. Bentuk data dari penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> . Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan bantuan spss. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan hubungan negatif dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan hubungan positif. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: (1) perusahaan harus menjadikan sumber informasi bagi perusahaan pertambangan batu bara dalam menentukan kebijakan struktur modal dan ukuran perusahaan yang optimal. (2) investor mampu memberikan informasi terhadap dinamika struktur modal dan ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan pertambangan. (3) Akademis mampu memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dilandaskan pada hasil pengujian yang dilakukan, sehingga dapat mendukung teori yang ada kaitannya dengan ilmu akuntansi.

## I. PENDAHULUAN

Perusahaan dibentuk untuk memiliki tujuan yang ingin di capai. Tujuan perusahaan adalah untuk mencapai laba demi memaksimalkan kesejahteraan *stakeholder*. Selain itu, tujuan sebuah perusahaan juga untuk memperoleh profit yang diperoleh melalui penjualan. Penilaian kinerja perusahaan merupakan salah satu variabel yang penting karena kinerja keuangan menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modalnya. Kinerja

keuangan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka dapat memberikan daya tarik bagi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran Marsandy et al., (2019). Kinerja keuangan perusahaan mempengaruhi erat dari ukuran perusahaan disebabkan semakin besarnya skala maupun diukurnya perusahaan itu, maka

semakin besar juga yang mendapat kesempatan perolehan sumber dana internal ataupun eksternal. Perusahaan yang mempunyai skala yang besar lebih mengacu pada yang membuat penanam modal dan lebih mengarah pada berkembangnya perusahaan. Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Ciri khas dari perusahaan pertambangan ini yaitu lokasi geografis, metode penambangan, infrastruktur, proses pengolahan, penggunaan energi tinggi, dampak lingkungan, pasar global, pekerjaan dan ekonomi. Indonesia pengespor batu bara kedua terbesar secara global dan pemasok batu bara utama untuk Negara-Negara Asia.

Sektor batu bara di pasar modal sangat memberikan kontrobusi bagi pertumbuhan perekonomian indonesia dan banyak diminati oleh investor luar maupun dalam negeri. Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara salah satu industri yang memiliki potensi besar untuk berkembang. Indonesia menjadi salah satu negara penghasil tambang batu bara terbesar dan menjadi pengeksport batubara keberbagai negara, hal ini dibuktikan dari nilai ekspor batu bara eropa mencapai USD 191,2 juta, atau menjolak sebesar 143,72% (Badan pusat Statistik, 2022). Harga batu bara di akhir perdagangan tahun 2019 melemah ditutup dengan harga 67,7 USD per ton dari perdagangan di akhir tahun sebelumnya 102,5 USD per ton. Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia, faktor utama penyebab harga batu bara turun pada 2019 adalah kelebihan produksi yang menyebabkan pasokan berlebih (*oversupply*).

Pada tahun 2020 harga batu bara ditutup pada harga 80,5 USD per ton dibandingkan dengan 2018 harga tersebut masih melemah karena turunnya permintaan batu bara secara global dan juga penundaan impor oleh negara konsumen terbesar batu bara seperti China dan India. Tahun 2020 juga terjadi pandemi covid-19 yang berasal dari China mengakibatkan perlambatan ekonomi China sehingga permintaan batu bara masih melemah. Fenomena penurunan kinerja keuangan yang terjadi pada perusahaan industri batu bara yaitu disebabkan oleh melemahnya harga batu bara di 2019 dan 2020 serta adanya pandemi covid-19 mengakibatkan melemahnya permintaan batu bara global sehingga laba yang didapat oleh perusahaan menurun Rizal et al., (2022).

**Tabel 1.** Perkembangan kinerja keuangan (ROA) perusahaan pada pertambangan batu bara Tahun 2019-2022

No	Nama	Tahun				Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	
1	ADRO	6,0	2,5	13,6	26,3	12,1
2	BUMI	0,18	9,86	3,98	11,70	6,43
3	DSSA	1,35	-2,89	3,99	5,25	1,925
4	PTBA	15,54	9,92	21,89	27,21	18,64
5	HRUM	4,14	11,38	8,50	23,6	11,905
6	BSSR	12,15	11,59	47,13	30,59	25,356
7	GTBO	-7,29	-2,16	0,38	0,30	-2,195
8	TCPI	9	2	3	4	4,5
9	BYAN	17,48	20,30	49,83	55,21	37,62
Jumlah		6,51	6,94	16,92	20,46	14,73

Sumber: data diolah, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.indopremier.com](http://www.indopremier.com)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 9 perusahaan yang terdaftar di BEI dapat di lihat dari rata-rata kinerja keuangan tahunan yang fluaktif, akan tetapi terdapat beberapa sektor yang kinerja keuangannya mengalami penurunan dari tahun 2019-2020. Kinerja perusahaan merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai dari perusahaan ditentukan dengan baik buruknya kinerja keuangan yang dimiliki sebuah perusahaan. penilaian kinerja keuangan perusahaan bisa dilihat dengan analisis rasio profitabilitas yang diukur oleh aset (ROA) Marsandy et al., (2019). ROA bisa memberikan gambaran akan seluruh kegiatan perusahaan dengan total assetnya dan pengukuran tersebut lebih memberikan gambaran akan profitabilitas tingginya nilai rasio ROA menunjukkan semakin baik nilai kinerja sebuah perusahaan. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Eva (2021) yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, dan total asset turnover. Kebijakan struktur modal adalah keputusan keuangan mengenai perimbangan kewajiban dan modal dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Struktur modal merupakan masalah penting bagi perusahaan, termasuk yang bergerak di industri batu bara, karena baik buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berpengaruh besar, terutama jika perusahaan menggunakan terlalu banyak hutang, sehingga biaya tetap yang dikeluarkan perusahaan juga meningkat. Struktur modal dapat ditunjukan dengan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Faktor pertama yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan yaitu struktur modal Sriwiyanti et al., (2021)

Menurut Sari et al., (2021) Struktur modal merupakan komposisi pendanaan antara ekuitas

(pendanaan sendiri) dan utang pada perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur modal, dimana upaya memaksimalkan nilai perusahaan perlu mempertimbangkan struktur modal yang optimal. Struktur modal berkaitan dengan jumlah hutang dan modal sendiri yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengetahui besarnya struktur modal adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) Alifian & Susilo, (2024). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar total modal sendiri yang dibiayai dengan total hutang.

Ukuran perusahaan yaitu Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain total aktiva, nilai pasar saham, log size dan lain-lain, suatu faktor berpengaruh pada hasil kerja keuangan perusahaan Astuti et al., (2023). Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena perusahaan besar memiliki assets yang besar. Dengan memiliki assets yang besar, perusahaan akan memperoleh penghasilan yang besar pula. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain Makhdalena (2018). Ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Maka perusahaan yang lebih besar memiliki beberapa keuntungan kompetitif, antara lain kekuatan pasar dimana perusahaan besar dapat menetapkan harga yang tinggi untuk produknya, adanya skala ekonomi yang berdampak pada penghematan biaya.

Menurut Finamore et al., (2021) Ukuran perusahaan dapat diukur dengan *log* natural dan total aset. Ukuran perusahaan yang diukur dengan asset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan asset yang besar akan menggunakan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan usaha yang maksimal dan perusahaan dengan asset yang kecil tentunya juga menghasilkan.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub batu bara yang listing di BEI yang memiliki data lengkap tentang struktur modal, ukuran perusahaan, dan

kinerja keuangan untuk tahun 2019-2022. objek dari penelitian ini adalah struktur modal, yaitu Perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Ukuran perusahaan yaitu Besarnya ukuran perusahaan dilihat dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Dan kinerja keuangan yaitu Perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aset total. jenis data dari penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif yang terdiri dari minimum, nilai maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan analisis kuantitatif (path analysis). Secara operasional dari masing-masing variable dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 2.** Variabel penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala pengukuran
Struktur Modal (X1)	Perbandingan antara modal asing dan modal sendiri	Total utang ekuitas	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	Besarnya ukuran perusahaan dilihat dari total aktiva yang dimiliki perusahaan.	Ln (Total Asset)	Rasio
Kinerja Keuangan	Perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aset total	Laba bersih Total aset	Rasio

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis statistik deskriptif

##### a) Analisis Deskriptif Variabel Struktur Modal

**Tabel 3.** Analisis Deskriptif Variabel Struktur Modal

Struktur Modal	Jumlah	Persentase (%)
Standar Deviasim	2.6766	
Rata - Rata	5.1941	
Diatas rata-rata	8	89%
Dibawah rata-rata	1	11.1%

Berdasarkan tabel 3 diatas Standar deviasi pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah 2,6766. Angka ini berada dibawah rata-rata struktur modal perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia yaitu sebesar 5,1941. Artinya bahwa ukuran struktur modal perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia angkanya cukup homogen. Selama tahun pengamatan dapat dilihat perusahaan yang diatas rata-rata ada 8 perusahaan atau sebanyak 89% Sedangkan yang dibawah rata-rata ada 1 perusahaan atau sebesar 11.1%.

b) Analisis Deskriptif Variabel Ukuran Perusahaan

**Tabel 4.** Analisis Deskriptif Variabel Ukuran Perusahaan

Struktur Modal	Jumlah	Persentase (%)
Standar Deviasim	2.686	
Rata - Rata	1.8982	
Diatas rata-rata	2	22.2%
Dibawah rata-rata	7	78%

Berdasarkan tabel 4 diatas standar deviasi ukuran perusahaan pertambahan sub sector batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 2,686. Angka ini berada diatas rata-rata ukuran perusahaan (*firm zise*) perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 1,8982. Artinya bahwa perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak homogen. Selama tahun pengamatan dapat dilihat perusahaan yang diatas rata-rata berjumlah 2 perusahaan. Sedangkan yang dibawah rata-rata berjumlah 7 perusahaan.

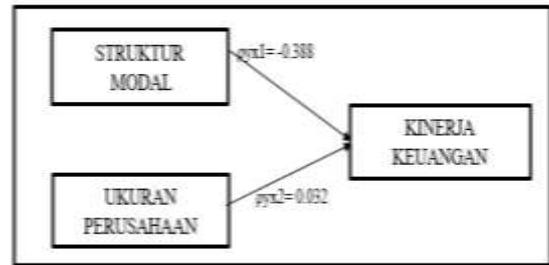
2. Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Keuangan

**Tabel 5.** Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Keuangan

Return On Asset	Jumlah	Persentase (%)
Standar Deviasi	2.372	
Rata Rata Diatas	3.541	56%
Rata Rata	5	44.4%
Dibawah Rata-Rata	4	

Berdasarkan tabel diatas Standar deviasi *Return On Asset* untuk perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah 2,372. Angka ini berada dibawah rata-rata struktur modal perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia yaitu sebesar 3,541. Artinya bahwa ukuran *Return On Asset* perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia homogen. Selama tahun pengamatan dapat dilihat perusahaan yang diatas rata-rata ada 5 perusahaan. Sedangkan yang dibawah rata-rata ada 4 perusahaan.

Uji hipotesis penelitian pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.



**Gambar 1.** Diagram jalur pengaruh Struktur Modal (X1), Ukuran Perusahaan (X2), terhadap Kinerja Keuangan (Y).

**Tabel 6.** Uji analisis pengaruh Struktur Modal (X1), Ukuran Perusahaan (X2), terhadap Kinerja Keuangan

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh
Struktur Modal	-0.388	15.05
Ukuran Perusahaan	0.032	0.1024

**B. Pembahasan**

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa Struktur Modal terbukti dapat berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan hubungan negatif pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Hal ini dapat dilihat dengan diperolehnya nilai koefisien beta sebesar -0.388. Hasil penelitian ini Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan hubungan negatif, artinya semakin tinggi nilai DER atau hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka tingkat untuk memperoleh keuntungan akan semakin rendah. Hal ini disebabkan karna perusahaan memiliki hutang harus membayar bunga dan cicilan hutang. Sejalan dengan penelitian menurut Anthonie et al., (2019) yang menyatakan bahwa hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti akan mengurangi keuntungan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan

terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA.)

## 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa Ukuran Perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022. Hal ini dapat dilihat dengan diperolehnya nilai koefisien beta sebesar 0.032. Maka hipotesis yang menyatakan variabel Ukuran Perusahaan (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan hubungan positif. Hal ini dapat disebabkan ukuran perusahaan yang besar tersebut didukung oleh pengelolaan yang bagus. Ukuran perusahaan bisa digunakan sebagai jaminan bahwa perusahaan yang besar memiliki kinerja yang bagus.

Sejalan dengan penelitian menurut Devi & Ani (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan ialah kondisi sebuah perusahaan yang digambarkan oleh besar kecilnya total asset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan serta rata-rata total aktiva. Sebuah perusahaan yang mempunyai total aset yang besar dianggap mapan, sehingga akan lebih memudahkan guna memasuki pasar modal serta mempunyai kemampuan mendapatkan laba yang lebih baik.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan hubungan negatif perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Artinya semakin tinggi nilai DER atau hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka tingkat untuk memperoleh keuntungan akan semakin rendah.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan hubungan positif pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Artinya Semakin besar ukuran perusahaan, semakin bagus kinerja keuangannya. Hal ini dapat disebabkan

ukuran perusahaan yang besar tersebut didukung oleh pengelolaan yang bagus. Ukuran perusahaan bisa digunakan sebagai jaminan bahwa perusahaan yang besar memiliki kinerja yang bagus.

### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Mahar Agung Organizer.

### DAFTAR RUJUKAN

- Anthonie, D. P., Tulung, J. E., & Tasik, H. H. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 610-619.
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46-55.
- Astuti, C., Hermuningsih, S., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 1096.
- Devi Arumi Ningsiha, Ani Wuryani. (2021). Kepemilikan *Institusional*, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume*, 9(2), 18-23.
- Eva Sriwiyanti, Elfina Okto Posmaida Damanik, Sri Martina (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 184-192.
- Finamore, P. da S., Kós, R. S., Corrêa, J. C. F., D, Collange Grecco, L. A., De Freitas, T. B., Satie, J., Bagne, E., Oliveira, C. S. C. S., De Souza, D. R., Rezende, F. L., Duarte, N. de A. C. A. C. D. A. C., Grecco, L. A. C. A. C., Oliveira, C. S. C. S., Batista, K. G., Lopes, P. de O. B.,

- Serradilha, S. M., Souza, G. A. F. de, Bella, G. P., ... Dodson, J. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERIODE SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID 19 DENGAN FINANCIAL DISTRESS SEBAGAI VARIABLE PEMODERASI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021.
- Makhdalena, M. (2018). Pengaruh Blockholders Ownership, Firm Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 18(3), 277-292. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2014.v18.i3.136>
- Marsandy, C., Deviyanti, D. R., & Setiawati, L. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Public pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 3(4), 1-14.
- Rizal, M. N., Izdihar, M. D., Sampurna, N. W., & Irawan, F. (2022). Kinerja Keuangan Emiten Batubara Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnalku*, 2(4), 379-395. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i4.288>
- Sari, D., Putri, W. A., Neldi, M., & Candra, Y. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(2), 235-244.
- Sriwiyanti, E., Damanik, E. O. P., & Martina, S.-. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 184-192.